**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

# Determinants of Audit Quality in Indonesia: A *Systematic Literature Review*

**Haniatul Isnaniah[1]*, Dudung Ma'ruf Nuris[2], Rizky Firmansyah[3]**
[1,2,3] Universitas Negeri Malang, Indonesia
* E-mail: haniatul.isnaniah.2504218@students.um.ac.id

**Information Article**

*History Article*
*Submission: 21-10-2026*
*Revision: 10-11-2026*
*Published: 11-11-2026*

***DOI Article:***
10.62421/jibema.v4i2.917

**A B S T R A K**

Kualitas audit menggambarkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi sekaligus mengungkapkan kesalahan penyajian material secara independen berdasarkan standar audit profesional yang berlaku. Dengan demikian, kualitas audit menjadi komponen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan perusahaan. Kualitas audit merupakan aspek penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perkembangan lingkungan bisnis dan transformasi digital mendorong meningkatnya penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan penelitian kualitas audit melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 57 artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA periode 2021–2026. Data diperoleh dari *Google Scholar* dan Garba Rujukan Digital (Garuda), kemudian dianalisis menggunakan content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian kualitas audit didominasi pendekatan kuantitatif dengan *Agency Theory* sebagai teori utama. Faktor yang banyak diteliti meliputi independensi, kompetensi, skeptisisme profesional auditor, audit fee, audit tenure, dan komite audit. Penelitian juga mulai mengarah pada isu audit digital dan *artificial intelligence*. Temuan ini menunjukkan peluang pengembangan penelitian, terutama pada audit berbasis teknologi dan pendekatan kualitatif.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Audit Eksternal, Profesionalisme Auditor, Etika Auditor, Opini Audit, SLR

***A B S T R A C T***

*Audit quality reflects an auditor's ability to independently identify and disclose material misstatements in accordance with applicable professional auditing standards. Thus, audit quality is a key component in ensuring the transparency and accountability of a company's financial information.. Audit quality is an important aspect of maintaining the credibility of financial statements and stakeholder trust. Developments in the business environment and digital transformation have encouraged an increase in research on audit quality in Indonesia. This study aims to examine the development of audit quality research using a Systematic Literature Review (SLR) approach, analyzing 57 articles published in SINTA-indexed national journals during the 2021–2026 period. Data were collected from Google Scholar and the Garba Rujukan Digital (Garuda) database and analyzed using content analysis. The findings indicate that audit quality research is dominated by quantitative approaches, with Agency Theory as the primary theoretical framework. The most frequently*

**Acknowledgment**

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

*examined factors include auditor independence, auditor competence, professional skepticism, audit fees, audit tenure, and audit committees. Research has also begun to explore issues related to digital auditing and* artificial intelligence*. These findings highlight opportunities for further research, particularly in technology-based auditing and qualitative approaches.*

***Key word*****:** *Audit Quality, External Audit, Auditor Professionalism, Auditor Ethics, Audit Opinion, SLR*

*©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA*

## PENDAHULUAN

Kualitas audit memiliki peranan penting dalam mempertahankan kredibilitas laporan keuangan serta membangun kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan (Saputra, 2022). Pelaksanaan audit yang berkualitas dapat memberikan keyakinan kepada investor, kreditur, regulator, dan masyarakat bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sehingga layak dijadikan sebagai landasan dalam menentukan keputusan ekonomi (Putri & Witono, 2025). Dalam konteks profesi auditing, kualitas audit menggambarkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi sekaligus mengungkapkan kesalahan penyajian material secara independen berdasarkan standar audit profesional yang berlaku (Lailatul & Yanthi, 2021). Dengan demikian, kualitas audit menjadi komponen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan perusahaan (Caroline et al., 2025).

Ketersediaan laporan keuangan yang andal merupakan kebutuhan mendasar bagi perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dalam menentukan keputusan ekonomi (Arista et al., 2023). Informasi keuangan dimanfaatkan investor untuk menganalisis kondisi serta prospek perusahaan sebelum mengalokasikan modalnya (Maisyaroh et al., 2025). Sementara itu, kreditur mengandalkan informasi tersebut untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Anggarani et al., 2025). Oleh sebab itu, auditor independen mempunyai tanggung jawab untuk menilai apakah laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar dan tidak mengandung salah saji material (Falisah et al., 2025). Fungsi pengawasan yang dijalankan auditor juga berkaitan dengan upaya mengurangi kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam *Agency Theory* (Saputra, 2022).

Kompleksitas aktivitas bisnis dan perubahan lingkungan ekonomi turut meningkatkan ekspektasi terhadap pelaksanaan audit yang berkualitas (Fitrianingsih & Wulandari, 2024). Perusahaan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar, peningkatan persaingan, serta kemajuan

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

teknologi informasi yang berlangsung secara berkelanjutan (Lutfianisa et al., 2025). Perubahan tersebut dapat meningkatkan kompleksitas transaksi dan risiko terjadinya manipulasi informasi keuangan maupun tindakan kecurangan. Situasi ini mengharuskan auditor memiliki kompetensi, independensi, dan skeptisisme profesional yang memadai ketika menjalankan tugas pemeriksaan (Salsadilla et al., 2023). Di samping itu, penerapan teknologi dalam aktivitas bisnis mendorong auditor untuk mengembangkan pemahaman mengenai sistem informasi, big data, serta perangkat audit berbasis digital guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko audit secara lebih optimal (Akuba & Amiruddinn, 2025).

Urgensi kualitas audit juga tercermin dari sejumlah permasalahan pelaporan keuangan yang pernah terjadi pada perusahaan besar di Indonesia maupun di tingkat internasional (Widhiyanto et al., 2026). Beberapa kasus, seperti Garuda Indonesia dan Jiwasraya, memperlihatkan adanya persoalan yang berkaitan dengan kewajaran informasi keuangan serta efektivitas pengawasan dalam proses audit (Heryana & Soeratin, 2025). Berbagai peristiwa tersebut memunculkan perhatian terhadap independensi auditor dan kemampuan auditor eksternal dalam menghasilkan pemeriksaan yang dapat dipercaya (Neldi & Herawati, 2024). Kegagalan dalam proses audit tidak hanya berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik dan pasar modal, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian bagi investor serta pengguna informasi keuangan lainnya (Banias & Kuntadi, 2022). Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas audit mempunyai posisi strategis dalam mempertahankan kepercayaan publik dan integritas sistem pelaporan keuangan.

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam metode dan pelaksanaan kegiatan audit (Arista et al., 2023; Dzikron, 2021; Lutfianisa et al., 2025). Berbagai teknologi, seperti artificial intelligence, *big data analytics*, *cloud computing*, dan *internet of things*, mulai dimanfaatkan untuk mendukung proses pemeriksaan laporan keuangan (Lutfianisa et al., 2025). Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan auditor mengolah data dengan volume besar dalam waktu yang lebih singkat, sekaligus membantu mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar dan indikasi kecurangan (Dzikron, 2021). Perkembangan ini memperlihatkan bahwa kualitas audit tidak lagi hanya berkaitan dengan karakteristik dan profesionalisme auditor, tetapi juga mencakup kesiapan serta kemampuan auditor dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam prosedur pemeriksaan (Akuba & Amiruddinn, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai kualitas audit perlu mempertimbangkan perubahan lingkungan audit yang semakin dipengaruhi oleh digitalisasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai kualitas audit di Indonesia menunjukkan perkembangan melalui berbagai penelitian yang menguji faktor-faktor penentu kualitas audit dari perspektif auditor, perusahaan, maupun mekanisme tata kelola (Wulan et al., 2024). Salah satu penelitian yang dilakukan Saputra (2022) mengidentifikasi sejumlah faktor profesional yang berkaitan

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

dengan kualitas audit, meliputi independensi auditor, skeptisisme profesional, due professional care, dan etika auditor. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penerapan prinsip profesionalisme dalam menjalankan prosedur pemeriksaan menjadi aspek penting dalam mendukung terciptanya hasil audit yang berkualitas.

Kompetensi auditor juga menjadi variabel yang banyak memperoleh perhatian dalam penelitian mengenai kualitas audit (Irnawati et al., 2025). Penguasaan pengetahuan, pengalaman kerja, serta keterampilan teknis memungkinkan auditor menjalankan prosedur pemeriksaan dengan lebih tepat dan efektif (Supandi et al., 2025). Hasil penelitian Agus dan Lastanti (2025) menunjukkan bahwa kompetensi dan skeptisisme profesional auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan auditor dalam mengidentifikasi permasalahan serta menerapkan pertimbangan profesional dapat mendukung peningkatan kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

Selain karakteristik individu auditor, penelitian terdahulu juga mengkaji hubungan antara kualitas audit dengan *audit fee*, *audit tenure*, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan rotasi auditor (Putri & Witono, 2025). Audit fee menjadi salah satu aspek yang diperhatikan karena besaran imbalan jasa audit dapat berkaitan dengan ketersediaan sumber daya dan cakupan prosedur pemeriksaan yang dilakukan auditor (Anggarani et al., 2025). Penelitian Rizaldi et al. (2022) menemukan adanya pengaruh positif audit fee terhadap kualitas audit pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia. Temuan sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian Lailatul dan Yanthi (2021), yang mengungkapkan bahwa audit fee dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor utilitas, transportasi, dan infrastruktur di Indonesia.

Ruang lingkup penelitian kualitas audit selanjutnya berkembang dengan memasukkan perspektif tata kelola perusahaan dan kualitas laba sebagai bagian dari pembahasan (Caroline et al., 2025). Keberadaan komite audit menjadi salah satu mekanisme pengawasan yang berfungsi mendukung efektivitas pengendalian dan pengawasan atas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan (Fitrianingsih & Wulandari, 2024; Reza et al., 2024; Wulan et al., 2024). Penelitian Caroline et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Di sisi lain, kajian kualitas audit juga mulai menjangkau bidang audit syariah dengan menitikberatkan pada kompetensi auditor syariah dan penerapan standar profesional yang sesuai dengan prinsip audit syariah (Irnawati et al., 2025; Reynaldi & Kuntadi, 2024).

Walaupun penelitian mengenai kualitas audit di Indonesia telah mencakup beragam variabel dan objek kajian, hasil penelitian yang tersedia masih tersebar dalam berbagai fokus dan pendekatan

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

penelitian (Agus & Lastanti, 2025; Hernando & Nugroho, 2025; Mustika et al., 2025; Rahmawati et al., 2026; Ulvy & Herianti, 2026; Vasini et al., 2026). Penelitian sebelumnya umumnya berorientasi pada pengujian hubungan antarvariabel melalui pendekatan kuantitatif. Akibatnya, pemetaan yang secara khusus mengintegrasikan perkembangan topik, kecenderungan metodologi, landasan teori, dan hasil penelitian kualitas audit secara menyeluruh masih perlu dikembangkan (Falisah et al., 2025). Selain itu, pembahasan penelitian masih banyak berpusat pada faktor konvensional, seperti independensi dan kompetensi auditor. Sementara itu, isu kontemporer yang berkaitan dengan audit digital, artificial intelligence, *cyber risk audit*, serta *sustainability reporting* belum banyak diintegrasikan dalam suatu kajian komprehensif (Akuba & Amiruddinn, 2025; Purnamasari & Zenabia, 2025). Kesenjangan tersebut memberikan dasar bagi perlunya penelitian yang mampu menyajikan sintesis perkembangan literatur kualitas audit secara sistematis.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah perkembangan publikasi ilmiah mengenai kualitas audit di Indonesia selama periode 2021–2026. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih terstruktur mengenai perkembangan bidang kajian tersebut (Banias & Kuntadi, 2022; Falisah et al., 2025; Zabilla et al., 2026). Secara khusus, penelitian ini bertujuan memetakan tren publikasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan diteliti, mengkaji landasan teori yang digunakan, serta menemukan peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi akademis melalui penyajian sintesis literatur kualitas audit di Indonesia sekaligus memperluas perspektif penelitian pada isu-isu terkini, khususnya pemanfaatan teknologi digital dan artificial intelligence dalam praktik audit. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi, auditor, regulator, dan peneliti berikutnya dalam memahami perkembangan serta arah penelitian kualitas audit di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelusuri, menilai, dan mengintegrasikan hasil penelitian terdahulu yang membahas kualitas audit di Indonesia. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan proses peninjauan literatur dilakukan secara sistematis, terarah, dan objektif sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dibandingkan metode tinjauan pustaka konvensional (Massaro et al., 2016). Pelaksanaan penelitian mengacu pada tahapan SLR yang dikembangkan oleh Massaro, Dumay, dan Guthrie (2016), dengan beberapa penyesuaian berdasarkan tujuan dan ruang lingkup kajian kualitas audit di Indonesia.

Tahapan awal penelitian dilakukan dengan merumuskan *research questions* sebagai landasan

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

dalam menentukan arah dan batasan kajian. Pertanyaan penelitian difokuskan pada beberapa aspek, yaitu perkembangan publikasi mengenai kualitas audit di Indonesia, faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas audit, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, serta peluang pengembangan topik penelitian pada masa mendatang. Perumusan pertanyaan tersebut bertujuan agar proses pencarian dan analisis literatur tetap terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap berikutnya adalah penelusuran literatur untuk memperoleh artikel ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan berupa artikel dari jurnal nasional yang terindeks *Science and Technology Index* (SINTA), khususnya pada kategori SINTA 2 hingga SINTA 5. Penggunaan jurnal terindeks SINTA dimaksudkan untuk memperoleh sumber ilmiah yang telah melalui proses akreditasi dan evaluasi berdasarkan standar penilaian yang berlaku di Indonesia (Kemenristekdikti, 2018).

Penelusuran artikel dilakukan melalui dua pangkalan data, yaitu *Google Scholar* dan Garba Rujukan Digital (Garuda). Proses pencarian menggunakan sejumlah kata kunci yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, antara lain “kualitas audit”, “audit quality”, “audit eksternal”, “profesionalisme auditor”, “etika auditor”, “opini audit”, “independensi auditor”, “kompetensi auditor”, “audit fee”, “audit tenure”, “skeptisisme profesional”, “audit digital”, dan “reputasi KAP”. Penggunaan kombinasi kata kunci tersebut bertujuan memperluas cakupan pencarian sekaligus memperoleh artikel yang relevan dengan berbagai perspektif penelitian kualitas audit. Dari proses penelusuran awal diperoleh sebanyak 57 artikel yang selanjutnya memasuki tahap penyaringan.

Seleksi literatur dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kesesuaian artikel dengan tujuan penelitian. Kriteria inklusi mencakup: (1) artikel yang secara langsung mengkaji kualitas audit sebagai fokus atau variabel penelitian; (2) diterbitkan dalam jurnal nasional yang terindeks SINTA; (3) dipublikasikan selama periode 2021–2026; dan (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text). Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan pembahasan kualitas audit; (2) artikel yang teridentifikasi sebagai publikasi duplikat; serta (3) publikasi nonjurnal ilmiah, seperti prosiding, opini, dan berita. Penerapan kriteria tersebut digunakan untuk memperoleh kumpulan artikel yang sesuai dan layak dianalisis lebih lanjut.

Setelah proses seleksi selesai, artikel yang memenuhi persyaratan dianalisis melalui tahap pengkodean dan pengelompokan data. Informasi dari setiap artikel diidentifikasi berdasarkan beberapa kategori, meliputi tahun publikasi, nama penulis, variabel penelitian, desain dan metode penelitian, teknik analisis data, objek penelitian, landasan teori, serta temuan utama. Seluruh informasi tersebut disusun menggunakan Microsoft Excel agar proses pengelompokan, perbandingan, dan identifikasi

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

kecenderungan penelitian dapat dilakukan secara terstruktur.

Tahap selanjutnya adalah analisis literatur dengan menggunakan pendekatan content analysis atau analisis isi. Proses ini dilakukan melalui penelaahan terhadap substansi setiap artikel, kemudian membandingkan persamaan dan perbedaan hasil penelitian berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Analisis difokuskan pada pemetaan tren publikasi, identifikasi faktor-faktor yang paling sering diteliti dalam kaitannya dengan kualitas audit, kecenderungan penggunaan metode dan teknik analisis, serta perkembangan tema penelitian dari tahun ke tahun. Melalui proses tersebut, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi kesenjangan literatur yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan dan penyajian hasil sintesis literatur secara deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh tabel dan grafik untuk memperjelas distribusi publikasi, karakteristik penelitian, kecenderungan variabel, serta temuan utama dari artikel yang dianalisis. Penyajian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia selama periode 2021–2026 sekaligus menunjukkan peluang kajian yang masih dapat dikembangkan pada penelitian mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Penelitian Kualitas Audit di Indonesia

Berdasarkan tahapan pencarian dan penyaringan literatur, penelitian ini memperoleh 57 artikel yang mengkaji kualitas audit dan diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA selama periode 2021–2026. Artikel yang terkumpul mencakup beragam pembahasan mengenai faktor-faktor penentu kualitas audit, baik yang berkaitan dengan karakteristik auditor, kondisi perusahaan, mekanisme tata kelola, maupun pemanfaatan teknologi dalam kegiatan audit. Hasil penelaahan memperlihatkan bahwa kajian mengenai kualitas audit di Indonesia terus berkembang dan mencakup ruang lingkup pembahasan yang semakin beragam.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan terhadap transparansi pelaporan keuangan serta kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor (Ayuni & Handayani, 2023; Sari & Putri, 2024; Widhiyanto et al., 2026). Sejumlah kasus manipulasi laporan keuangan, termasuk Jiwasraya, Garuda Indonesia, dan Wanaartha Life, turut mendorong perhatian akademisi maupun praktisi terhadap efektivitas audit sebagai instrumen pengawasan atas informasi keuangan perusahaan (D. Gunawan & Lestari, 2025). Fenomena tersebut mempertegas pentingnya kualitas audit dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan serta mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penerapan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini berhasil

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

memberikan gambaran mengenai perkembangan publikasi kualitas audit di Indonesia. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kecenderungan topik penelitian, variabel yang sering dikaji, pendekatan metodologis, landasan teori, serta kemungkinan pengembangan penelitian pada masa mendatang.

Ditinjau berdasarkan tahun penerbitan, jumlah publikasi mengenai kualitas audit memperlihatkan kecenderungan peningkatan, khususnya selama tahun 2024 dan 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas audit semakin mendapatkan perhatian sebagai salah satu topik penting dalam bidang akuntansi dan auditing di Indonesia.

**Tabel 1. Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi**

| Tahun | Jumlah Artikel |
|---|---|
| **2021** | 5 |
| **2022** | 8 |
| **2023** | 10 |
| **2024** | 15 |
| **2025** | 14 |
| **2026** | 5 |
| **Total** | **57** |

Sumber: data diolah (2026)

Mengacu pada Tabel 1, jumlah penelitian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mencapai angka tertinggi pada 2024 dengan 15 artikel, kemudian diikuti tahun 2025 sebanyak 14 artikel. Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan semakin luasnya pembahasan mengenai tata kelola perusahaan, digitalisasi proses audit, serta tuntutan terhadap integritas dan profesionalisme auditor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Widhiyanto et al. (2026) yang menjelaskan bahwa perkembangan publikasi ilmiah di Indonesia turut didukung oleh bertambahnya jurnal terakreditasi dan meningkatnya tuntutan publikasi akademik.

Perubahan juga terlihat pada fokus pembahasan penelitian kualitas audit. Penelitian pada periode awal lebih banyak menitikberatkan pada aspek independensi auditor, kompetensi auditor, dan audit fee (Saputra, 2022; Soenjaya & Sofian, 2024; Supandi et al., 2025). Seiring perkembangan lingkungan bisnis, penelitian mulai memperluas kajian pada topik audit digital, artificial intelligence, audit syariah, dan cyber risk audit (Rompas & Agoes, 2024).

**Karakteristik Penelitian Kualitas Audit**

Hasil pemetaan terhadap pendekatan penelitian memperlihatkan bahwa kajian kualitas audit di Indonesia sebagian besar menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang sering diterapkan

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

meliputi regresi linear berganda dan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Penggunaan kedua metode tersebut menunjukkan kecenderungan peneliti untuk menguji hubungan dan pengaruh antara sejumlah variabel yang berkaitan dengan kualitas audit.

**Tabel 2. Metode penelitian yang digunakan**

| Metode Penelitian | Jumlah Artikel |
|---|---|
| **Kuantitatif** | 45 |
| **Kualitatif** | 5 |
| **Literature Review** | 7 |
| **Total** | **57** |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, pendekatan kuantitatif digunakan dalam 45 artikel sehingga menjadi metode yang paling banyak diterapkan. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa penelitian kualitas audit di Indonesia masih berorientasi pada pengujian hubungan antarvariabel dengan memanfaatkan data perusahaan maupun data yang diperoleh dari auditor (Ayuni & Handayani, 2023). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengukur pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kualitas audit secara empiris.

Di sisi lain, pendekatan kualitatif dan literature review juga mulai digunakan untuk membahas fenomena audit dari perspektif yang berbeda. Kedua pendekatan tersebut antara lain dimanfaatkan untuk memahami perilaku auditor, sistem pengendalian internal, serta perubahan praktik audit akibat perkembangan teknologi (Bhakti & Widodo, 2024). Meskipun demikian, proporsi penelitian kualitatif masih tergolong rendah. Hal ini memperlihatkan adanya kesempatan untuk memperluas penelitian melalui pendekatan kualitatif maupun mixed methods sehingga fenomena kualitas audit dapat dipahami secara lebih mendalam.

Selain pendekatan penelitian, pemetaan juga dilakukan terhadap teknik analisis data yang digunakan dalam artikel terpilih. Hasil identifikasi menunjukkan adanya beberapa teknik analisis dengan tingkat penggunaan yang berbeda.

**Tabel 3. Teknik analisis data yang digunakan**

| Teknik Analisis | Jumlah Artikel |
|---|---|
| **Regresi Linear Berganda** | 26 |
| **SEM/SmartPLS** | 12 |
| **Regresi Logistik** | 8 |
| **Analisis Deskriptif** | 6 |
| **Content Analysis** | 5 |
| **Total** | **57** |

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang paling

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

sering digunakan, yaitu sebanyak 26 artikel. Dominasi teknik tersebut mengindikasikan bahwa penelitian kualitas audit lebih banyak diarahkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen. Sementara itu, penggunaan SEM/SmartPLS dan regresi logistik menunjukkan adanya variasi teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian.

**Perkembangan Teori dalam Penelitian Kualitas Audit**

Dari sisi landasan teoritis, hasil pemetaan menunjukkan bahwa *Agency Theory* merupakan teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitas audit di Indonesia. Teori ini menempatkan auditor sebagai pihak independen yang menjalankan fungsi pengawasan untuk mengurangi perbedaan kepentingan serta kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dan pemegang saham.

**Tabel 4. Teori yang digunakan dalam penelitian**

| Teori | Jumlah Artikel |
|---|---|
| ***Agency Theory*** | 31 |
| **Signaling Theory** | 8 |
| **Teori Profesionalisme Auditor** | 7 |
| **Teori Perilaku Auditor** | 5 |
| **Tidak Menggunakan Teori** | 6 |
| **Total** | **57** |

Sumber: data diolah (2026)

Cv;p/Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 31 artikel menggunakan *Agency Theory* sebagai landasan dalam menjelaskan fenomena kualitas audit. Dominasi teori tersebut memperlihatkan bahwa penelitian kualitas audit di Indonesia masih banyak dikaitkan dengan hubungan keagenan, khususnya mengenai konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Dalam konteks tersebut, audit berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk meningkatkan keandalan informasi yang disampaikan perusahaan (Fauzi et al., 2023).

Selain *Agency Theory*, *Signaling Theory* juga digunakan dalam beberapa penelitian untuk menjelaskan fungsi kualitas audit sebagai bentuk sinyal positif bagi investor mengenai kredibilitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan (Banias & Kuntadi, 2022). Penggunaan teori lainnya, seperti teori profesionalisme dan perilaku auditor, memperlihatkan adanya upaya untuk memahami kualitas audit melalui karakteristik dan tindakan profesional auditor. Namun, masih ditemukan enam artikel yang tidak mencantumkan landasan teori secara jelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan dasar teoritis masih diperlukan agar penelitian kualitas audit memiliki argumentasi akademik yang lebih kuat.

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit**

Hasil pengelompokan variabel penelitian menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

auditor menjadi dua faktor yang paling sering dikaji dalam penelitian kualitas audit di Indonesia. Selain kedua variabel tersebut, sejumlah faktor lain juga memperoleh perhatian, seperti *audit fee*, *audit tenure*, skeptisisme profesional, dan komite audit.

**Tabel 5. Variabel yang paling banyak diteliti**

| Variabel | Frekuensi |
|---|---|
| **Independensi Auditor** | 32 |
| **Kompetensi Auditor** | 28 |
| **Audit Fee** | 21 |
| **Audit Tenure** | 18 |
| **Skeptisisme Profesional** | 17 |
| **Komite Audit** | 14 |
| **Reputasi KAP** | 12 |
| **Rotasi Audit** | 10 |
| **Audit Digital/Artificial intelligence** | 7 |

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, independensi auditor menempati posisi pertama dengan frekuensi penelitian sebanyak 32 kali. Tingginya perhatian terhadap variabel ini menunjukkan bahwa independensi masih dianggap sebagai salah satu aspek fundamental dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang mampu mempertahankan sikap independen cenderung dapat melakukan penilaian terhadap bukti audit secara objektif dan menyampaikan opini berdasarkan hasil pemeriksaan tanpa dipengaruhi kepentingan pihak tertentu (Agus & Lastanti, 2025; Fauzi et al., 2023; Siantari & Noviyanti, 2024).

Kompetensi auditor berada pada urutan berikutnya dengan frekuensi 28 kali. Faktor ini berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit. Auditor dengan kompetensi yang memadai memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami risiko pemeriksaan, menentukan prosedur audit, dan menemukan kemungkinan adanya salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan (Agus & Lastanti, 2025; Dzikron, 2021; Irnawati et al., 2025; Salsadilla et al., 2023; Supandi et al., 2025).

Faktor lain yang turut menjadi perhatian adalah skeptisisme profesional. Sikap skeptis mendorong auditor untuk tidak langsung menerima informasi yang diperoleh, melainkan melakukan evaluasi kritis terhadap bukti audit yang tersedia. Karakteristik tersebut dapat meningkatkan kewaspadaan auditor dalam mengidentifikasi ketidakwajaran transaksi dan potensi kecurangan (*fraud*) selama proses pemeriksaan (Neldi & Herawati, 2024; Sigolgi & Djamil, 2024).

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Sementara itu, hasil penelitian mengenai audit fee dan audit tenure memperlihatkan temuan yang belum sepenuhnya konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit karena imbalan jasa yang memadai dapat mendukung penyediaan sumber daya dan pelaksanaan prosedur pemeriksaan secara lebih optimal (Ayuni & Handayani, 2023; G. A. E. Gunawan & Achyani, 2024). Akan tetapi, penelitian lainnya menunjukkan bahwa besaran *audit fee*

tidak selalu menentukan kualitas audit. Pengaruh tersebut dapat bergantung pada faktor lain, terutama independensi dan kompetensi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya (Reza et al., 2024; Saik & Budi, 2024; Sigolgi & Djamil, 2024).

**Objek Penelitian Kualitas Audit**

Pemetaan terhadap objek penelitian menunjukkan bahwa kajian kualitas audit di Indonesia telah mencakup beberapa sektor dan kelompok responden. Meskipun demikian, distribusi artikel memperlihatkan bahwa perusahaan manufaktur masih menjadi objek yang paling sering digunakan dalam penelitian.

**Tabel 6. Objek penelitian kualitas audit**

| Objek Penelitian | Jumlah Artikel |
|---|---|
| **Perusahaan Manufaktur** | 24 |
| **Sektor Keuangan dan Perbankan** | 10 |
| **Kantor Akuntan Publik** | 9 |
| **Auditor Pemerintah** | 5 |
| **Perusahaan Syariah** | 5 |
| **Lainnya** | 4 |
| **Total** | **57** |

Sumber: data diolah (2026)

Mengacu pada Tabel 6, perusahaan manufaktur mendominasi objek penelitian dengan jumlah 24 artikel. Penggunaan sektor ini berkaitan dengan karakteristik kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang relatif kompleks. Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan manufaktur sebagai salah satu objek yang relevan untuk mengkaji pelaksanaan audit serta berbagai faktor yang berhubungan dengan kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

Selain sektor manufaktur, penelitian kualitas audit juga dilakukan pada sektor keuangan dan perbankan, Kantor Akuntan Publik, auditor pemerintah, serta perusahaan syariah. Perluasan objek penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembahasan kualitas audit tidak hanya terbatas pada perusahaan komersial, tetapi juga mencakup lingkungan organisasi dan karakteristik audit yang berbeda. Secara khusus, penelitian pada perusahaan syariah banyak diarahkan pada pelaksanaan audit syariah serta kompetensi auditor dalam mendukung kualitas pemeriksaan berdasarkan prinsip-prinsip

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

syariah (Irnawati et al., 2025).

**Perkembangan Audit Digital dan Artificial intelligence**

Transformasi teknologi informasi turut memengaruhi arah perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia. Salah satu perkembangan yang mulai mendapatkan perhatian adalah pemanfaatan audit digital dan artificial intelligence dalam mendukung proses pemeriksaan laporan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa auditor memiliki pandangan positif terhadap penerapan artificial intelligence karena teknologi tersebut dinilai dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit (Lutfianisa et al., 2025; Saik & Budi, 2024; Shawaqfeh et al., 2026).

Penerapan artificial intelligence memungkinkan auditor melakukan pengolahan dan pemeriksaan data dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif lebih singkat. Teknologi ini juga dapat mendukung proses identifikasi pola transaksi yang tidak wajar sehingga membantu auditor dalam mendeteksi potensi fraud dan salah saji material. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi auditor untuk mengembangkan prosedur pemeriksaan yang lebih adaptif terhadap kompleksitas aktivitas bisnis.

Perkembangan tersebut memperlihatkan bahwa kajian kualitas audit mulai bergerak melampaui pembahasan konvensional yang berfokus pada karakteristik individu auditor. Teknologi kini menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami perubahan praktik audit. Meskipun demikian, berdasarkan pemetaan artikel, frekuensi penelitian mengenai audit digital dan artificial intelligence masih lebih rendah dibandingkan variabel tradisional seperti independensi dan kompetensi auditor.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap 57 artikel menunjukkan bahwa penelitian kualitas audit di Indonesia mengalami perkembangan dari segi jumlah publikasi, variasi variabel, pendekatan metodologis, landasan teori, dan objek penelitian. Penelitian ini berhasil memetakan faktor-faktor yang paling banyak dikaji, dengan independensi dan kompetensi auditor sebagai variabel yang memiliki frekuensi tertinggi. Selain itu, pendekatan kuantitatif dan *Agency Theory* masih mendominasi karakteristik penelitian yang dianalisis.

Meskipun demikian, hasil pemetaan juga memperlihatkan sejumlah ruang pengembangan penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif dan mixed methods masih dapat diperluas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik audit. Di samping itu, perkembangan audit digital, cyber risk audit, artificial intelligence, dan sustainability reporting dapat menjadi fokus penelitian berikutnya seiring dengan perubahan kebutuhan dan tantangan dalam profesi auditing.

**SIMPULAN**

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dinamika perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 57 artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional terindeks SINTA selama periode 2021–2026. Berdasarkan hasil kajian, penelitian mengenai kualitas audit menunjukkan perkembangan dalam berbagai aspek, khususnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas audit. Beberapa variabel yang banyak menjadi perhatian peneliti meliputi independensi auditor, kompetensi auditor, skeptisisme profesional, audit fee, audit tenure, dan komite audit. Di samping itu, mulai muncul perhatian terhadap tema-tema baru yang berkaitan dengan transformasi praktik audit, seperti audit digital, artificial intelligence, dan sustainability reporting.

Ditinjau dari karakteristik metodologinya, penelitian kualitas audit di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan *Agency Theory* sebagai landasan teoritis yang paling banyak digunakan. Objek penelitian juga cenderung berfokus pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Secara umum, hasil sintesis literatur memperlihatkan bahwa independensi dan kompetensi auditor merupakan aspek penting yang berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil kajian. Cakupan literatur hanya melibatkan artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional terindeks SINTA selama periode 2021–2026. Selain itu, proses analisis menggunakan pendekatan content analysis sehingga hasil penelitian bergantung pada informasi dan temuan yang dilaporkan dalam artikel terpilih, tanpa melakukan pengujian empiris secara langsung. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sumber literatur dengan memasukkan jurnal internasional bereputasi agar cakupan pembahasan menjadi lebih luas. Penggunaan pendekatan kualitatif maupun mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika dan pelaksanaan audit dalam lingkungan bisnis modern.

Selanjutnya, penelitian mendatang perlu memberikan perhatian lebih besar terhadap perkembangan teknologi dalam praktik auditing, terutama pemanfaatan audit digital, artificial intelligence, serta pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance atau ESG). Topik-topik tersebut berpotensi menjadi ruang kajian yang relevan seiring dengan perubahan kebutuhan informasi dan kompleksitas proses pemeriksaan laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik sekaligus menjadi sumber referensi bagi akademisi, praktisi auditor, regulator, dan peneliti selanjutnya dalam memahami perkembangan penelitian kualitas audit di Indonesia serta merumuskan arah penelitian yang lebih relevan pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Agus, D. W., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, Kompetensi Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Peran Moderasi. *Journal of Accounting and Finance Management*, *Vol. 6*(3), 1304–1319.

Akuba, I. A., & Amiruddinn. (2025). Audit Quality and Technology Factors in Auditing in the Digital Age : Faktor Kualitas Audit dan Teknologi dalam Audit di Era Digital. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *26*(3), 1–25.

Anggarani, V., Yudi, & Rahayu. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *10*(02), 162–179.

Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, *2*(6), 1247–1257.

Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit , Rotasi Audit , Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, *8*(1), 41–56. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958

Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit , Profitabilitas , dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern ( Literature Review ). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(1), 80–88.

Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(2), 750–759.

Caroline, Malau, M., & Lumbantoruan, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Journal of* Artificial intelligence *and Digital Business (RIGGS)*, *4*(3), 4746–4756.

Dzikron, M. D. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Riset Akuntansi*, *1*(1), 47–51.

Falisah, D. S., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2025). Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials yang Terdaftar di BEI 2020-2024). *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(3), 1088–1100.

Fauzi, A., Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas , Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit ( Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi ). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, *1*(3), 119–132.

Fitrianingsih, D., & Wulandari, P. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance di Perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *17*(1), 294–302.

Gunawan, D., & Lestari, M. A. (2025). Impact of Auditor Independence , Professionalism , and Skepticism on Audit Quality. *Advances in Accouonting Innovation*, *1*(2), 178–187.

Gunawan, G. A. E., & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, *5*(1), 365–394.

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Hernando, A. E., & Nugroho, A. H. (2025). The Effect Of Competence, Independence, Professional Skepticism And Auditing Standards On Audit Quality In Public Accounting Firms In Semarang City. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*, 3275–3283.

Heryana, R. P., & Soeratin, H. Z. (2025). Pengaruh Audit Tenure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, *01*(3), 302–308.

Irnawati, Susanda, I., & Masyhuri. (2025). Analisis Kompetensi dan Standar Profesional Auditor Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Audit : Tinjauan Literatur. *Journal of Sharia Economics Scholar*, *2*(5), 141–151.

Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *10*(1).

Lutfianisa, A., Mahzumi, Indriaty, L., & Rahayu, D. (2025). Pengaruh Transformasi Digital Audit , Integritas Auditor , dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik ( KAP ) di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Ikhraith Ekonomika*, *8*(3), 333–343.

Maisyaroh, T., Taufik, T., & Badriyah, N. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Audit, Financial Distress, dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *21*(1), 30–43.

Massaro, M., Dumay, J., & Guthrie, J. (2016). On the shoulders of giants : undertaking a structured literature review in accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *29*(5), 767–801. https://doi.org/10.1108/AAAJ-01-2015-1939

Mustika, I., Khadijah, Sumarman, B., Fauziah, S., & Nurbayanti, N. (2025). Independensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kualitas Audit: Peran Moderasi Komitmen Organisasi Pada KAP Di Kepulauan Riau. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *9*, 3177–3188. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2822 Hwang

Neldi, G. R., & Herawati, V. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(1), 867–878.

Purnamasari, L. T., & Zenabia, T. (2025). Pengaruh Audit Fee , Audit Tenure , dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Perusahaan Industri Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2024 ). *Journal of* Artificial intelligence *and Digital Business (RIGGS)*, *4*(4), 2210–2216.

Putri, R. V. A., & Witono, B. (2025). Pengaruh Independensi Auditor , Audit Tenure , Fee Audit , Rotasi KAP , dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *8*(1), 586–597. https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1961

Rahmawati, A. P., Setyowati, L., & Mardjono, E. S. (2026). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Fee Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, *5*(2), 537–547. https://doi.org/10.54259/akua.v5i2.7452

Reynaldi, A. S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Komite Audit , Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 222–233.

Reza, M. F., Kholik, R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Komite Audit, Spesialisasi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(1), 11–25.

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure , reputasi auditor , komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit ( studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016 ). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *17*(1), 199–212.

Rompas, A., & Agoes, S. (2024). Pengaruh Audit Fee, Institutional Ownership dan Litigation Risk terhadap Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite Audit. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, *4*(1).

Saik, H. Q. M., & Budi, Y. A. B. (2024). Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 11803–11816.

Salsadilla, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, *2*(6), 1295–1305.

Saputra, W. (2022). Determinan Kualitas Audit Dalam Perspektif Auditor Indonesia. *Al-Buhuts*, *18*, 529–555.

Sari, Y. M., & Putri, R. (2024). Persepsi Auditor Eksternal Atas Pengaruh Kemudahan dan Kegunaan Artificial intelligence Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 256–270.

Shawaqfeh, G. N., Nasr, Y., Accounting, D., Taha, S., Shehab, M., Alawneh, A. M., & Alomari, K. F. (2026). The Impact of Artificial intelligence on Improving the Quality of Internal Auditing in Commercial Banks: The Moderating Role of Accounting Information Systems. *Journal of Digital Economy*. https://doi.org/10.1016/j.jdec.2026.03.001

Siantari, Y. A., & Noviyanti, S. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, *13*(2), 123–134. https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1106

Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit , Audit Tenure , Kompleksitas Operasi , Likuiditas , Disclosure , dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, *2*(1), 369–382.

Soenjaya, H., & Sofian. (2024). Pengaruh Independensi, Skeptisisme, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Auditing & Accounting*, *1*(2), 89–108.

Supandi, Y. A., Widyastuti, I., & Natong, A. (2025). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Wibisono dan Rekan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 54–61.

Ulvy, Z., & Herianti, E. (2026). Kualitas Audit sebagai Pemoderasi : Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Migas di ASEAN. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *10*, 343–358.

Vasini, N. N. N., Susilowati, D., & Budiarti, L. (2026). Analisis Tekanan Klien dan Etika Profesi Auditor dalam Menjaga Independensi : *Systematic Literature Review*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *6*, 709–728. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jebaku.v6i1.6349

Widhiyanto, M., Suryani, & Lubis, I. (2026). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kualitas Audit , dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *3*(4), 413–423.

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi**
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4832-4849

Wulan, W. M. N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2024). Pengaruh Opini Audit , Kualitas Auditor , dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(2), 197–209.

Zabilla, Rosmanidar, E., & Faturahman. (2026). Pengaruh Audit Tenure , Audit Fee dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntans*, *3*(4), 538–547.

 **Copyright ©2026, JIBEMA**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License